

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT
KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH:

**EKA LENNIARI HARAHAHAP
NPM. 188330152**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/24

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT
KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
EKA LENNIARI HARAHAP
188330152**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”.

Nama :Eka Lenniari Harahap
NPM :188330152
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh ;

Komisi Pembimbing

Pemanding

Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si
Pembimbing

Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si
Pemanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan

Rana Fathimah Ananda, SE., M.Si
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2024



Eka Lenniari Harahap
NPM. 188330152

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Lenniari Harahap

NPM : 188330152

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **pengaruh Struktur Modal Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/ saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Medan

Pada Tanggal : 26 September 2024

Yang Menyatakan

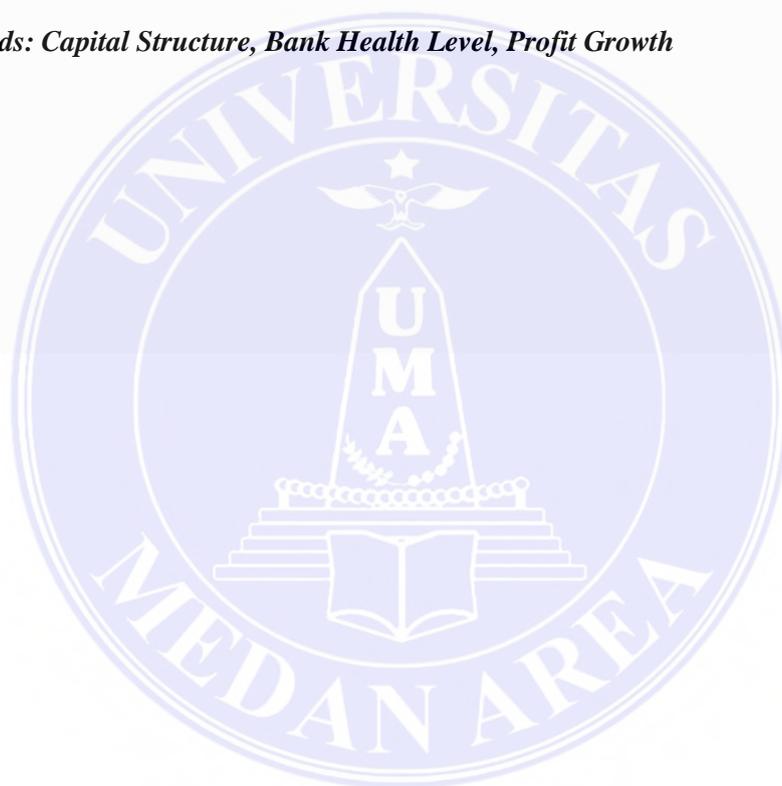


Eka Lenniari Harahap
188330152

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of capital structure and bank health on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The research design used in this research is associative and classified as quantitative, where statistical tools are used to analyze the data. The sample in the research was determined through purposive sampling to obtain a sample of 12 banking companies that met the criteria and produced 60 observation data. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis, using IBM SPSS 26. Based on the research results, it shows that capital structure and bank health have a positive and significant effect on profit growth listed on the Stock Exchange Indonesia 2018-2022.

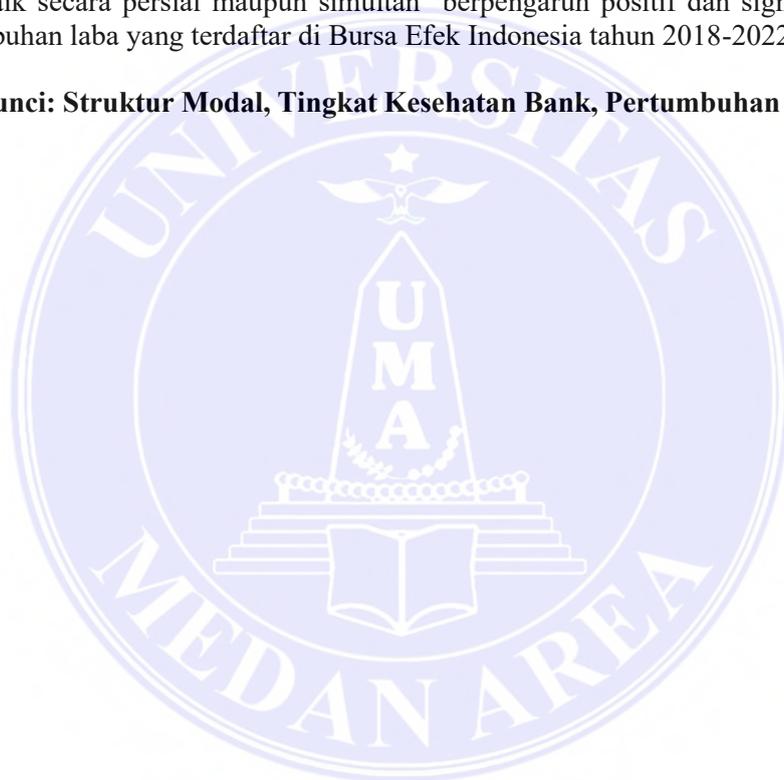
Keywords: *Capital Structure, Bank Health Level, Profit Growth*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kesehatan bank baik secara persial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dan tergolong kuantitatif, dimana alat statistik digunakan untuk menganalisis data. Sampel dalam penelitian ditentukan melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dan menghasilkan 60 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yakni uji t dan uji f menggunakan IBM SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kesehatan bank baik secara persial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata kunci: Struktur Modal, Tingkat Kesehatan Bank, Pertumbuhan Laba



RIWAYAT HIDUP



Nama	Eka Lenniari Harahap
Npm	188330152
Tempat Tanggal Lahir	Hutaimbaru,06 Desember 1999
Nama Orang Tua	
Ayah	Mai Deltu Harahap
Ibu	Salmah Matondang
Riwayat Pendidikan	
Smp	Mts.Musthafawiyah Purba Baru
Sma	MA. Mustahfawiyah Purba Baru
Pengalaman Kerja	-
No Hp/Wa	081362829540
Email	harahapeka17@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah " Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022". Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dari awal penelitian hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M, Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan selama penelitian ini berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti ayahanda tercinta Mai Deltu Hrp dan Ibunda tercinta Salmah Matondang atas segala doa dan dukungan yang luar biasa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 26 September 2024

Peneliti



Eka Lenniari Harahap

NPM:188330152

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan.....	9
2.2 Pertumbuhan Laba	11
2.2.1 Defenisi Pertumbuhan Laba.....	11
2.2.2 Indikator Pertumbuhan Laba.....	12
2.3 Struktur Modal	12
2.3.1 Definisi Struktur Modal	12
2.3.2 Indikator Struktur Modal	16
2.4 Tingkat Kesehatan Bank	17
2.4.1 Defenisi Tingkat Kesehatan Bank	17
2.4.2 Indikator Kesehatan Bank.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Konseptual.....	23
2.7 Hipotesis 24	
2.7.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba	24
2.7.2 Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba	25
2.7.3 Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Objek Dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31

3.5.1	Jenis Data	31
3.5.2	Sumber Data.....	31
3.6	Metode Pengumpulan Data	31
3.7	Metode Analisis Data.....	32
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.8.1	Uji Normalitas.....	32
3.8.2	Uji Multikolinearitas	33
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.8.4	Uji Autokorelasi	33
3.9	Uji Regresi Linear Berganda.....	34
3.10	Uji Hipotesis	34
3.10.1	Uji Parsial (Uji t).....	34
3.10.2	Uji Simultan (Uji F).....	35
3.10.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN	37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	41
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	43
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi	44
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.5	Hasil Uji Hipotesis	47
4.5.1	Hasil Uji t (Parsial)	47
4.5.2	Hasil Uji f (Simultan).....	48
4.6	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	48
4.7	Pembahasan.....	49
4.7.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba.....	49
4.7.2	Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Laba	50
4.7.3	Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran.	54
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Pada BankI Tahun 2018-2022.....	2
Tabel 2.1 Peringkat Komposit Kesehatan Bank.....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS.....	38
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial).....	47
Tabel 4.9 Uji f (Simultan).....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi R ²	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram (Spss).....	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot (Spss).....	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data SPSS	61
Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS.....	62
Lampiran 3 Surat Izin Riset.....	65
Lampiran 4 Surat Selesai Riset	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas perekonomian masyarakat pada suatu negara tidak akan terlepas dari peran lembaga perbankan. Sebagai badan usaha yang bergelut dibidang keuangan, bank didefinisikan sebagai penghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan untuk disalurkan kembali berupa pinjaman (Dangnga & Haeruddin, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami jika kegiatan utama bank adalah menghimpun dan mendistribusikan dana kepada pihak yang memerlukan dengan maksud untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan laba menjadi salah satu tolak ukur yang menggambarkan kondisi perbankan agar dapat dikategorikan sehat. Bank yang sehat dapat dilihat dari kinerjanya dalam menghasilkan laba yang optimal. Pertumbuhan laba tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen maupun investor. Sebagai pihak manajemen, pertumbuhan laba digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank pada periode tertentu. Sedangkan untuk investor, pertumbuhan laba dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Mengingat pentingnya pertumbuhan laba bagi perbankan, maka tidak heran jika perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu dituntut untuk memperoleh laba yang maksimal.

Pertumbuhan laba adalah suatu kondisi dimana perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan signifikan secara bertahap dalam proses penjualan produk setelah dikurangi dengan biaya operasional perusahaan (Surenjani et al., 2023). Pertumbuhan laba yang mengalami kenaikan, dapat menyebabkan pertumbuhan

perusahaan yang semakin baik, namun kita laba yang diperoleh menurun bahkan menyebabkan kerugian diperiode tertentu, maka terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kondisi tersebut, terutama di perusahaan perbankan. Terdapat pula beberapa perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia juga mengalami penurunan laba dan fluktuasi laba yang sangat signifikan setiap periodenya, salah satu faktornya adalah karena struktur modal yang dimilikinya dan tingkat Kesehatan banknya. Berikut tabel rata-rata pertumbuhan laba pada Bank di Indonesia yang terdaftar di BEI yang dipilih dalam penelitian ini:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

KODE Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Laba		TOTAL_Y
		Laba t	Laba t-1	PL (%)
AGRO	2018	204,212,623,000	140,495,535,000	31,20
	2019	51,061,421,000	204,212,623,000,000	- 299,93
	2020	31,260,682,000	51,061,421,000,000	- 63,34
	2021	30,457,014,070	31,260,682,000,000	- 2,63
	2022	11,460,505,000	30,457,014,070,000	- 165,75
AGRS	2018	31,122,000,000	8,319,000,000	73,27
	2019	248,836,000,000	31,122,000,000,000	87,49
	2020	176,863,000,000	248,836,000,000,000	- 40,69
	2021	127,370,000,000	176,863,000,000,000	- 38,85
	2022	103,454,000,000	127,370,000,000,000	- 23,11
AMAR	2018	16,291,000,000	3,732,000,000	77,09
	2019	61,426,524,000	16,291,000,000,000	73,47
	2020	8,586,126,000	61,426,524,000,000	- 615,41
	2021	4,115,012,000	8,586,126,000,000	- 108,65
	2022	5,381,289,000	4,115,012,000,000	23,53
ARTO	2018	23,288,428,790	8,737,359,980	62,48
	2019	121,965,815,800	23,288,428,790,000	80,90
	2020	189,567,000,000	121,965,815,800,000	35,66
	2021	86,024,000,000	189,567,000,000,000	- 120,36
	2022	15,913,000,000	86,024,000,000,000	- 440,58

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan di BEI (2023).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari Tahun 2018-2022 setiap bank mengalami penurunan pertumbuhan laba dan terdapat perusahaan yang mengalami kerugian dari tahun 2018-2022, Pada tahun 2018 PT Agrobank Tbk

(AGRO) mengalami pertumbuhan laba sebesar 31,20%, namun pada tahun berikutnya yakni 2019-2022 perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang signifikan sebesar -299,93% pada tahun 2019 dan -165,75% pada tahun 2022. PT Bank IBK Indonesia (AGRS) tahun 2018-2019 mengalami peningkatan laba yang positif, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar -40,69% dan tahun 2022 sebesar -23,11%. PT Bank Amar Tbk (AMAR) tahun 2020-2021 mengalami penurunan laba sebesar -615,41% dan -108,65% dan pada PT Bank Jago Tbk (ARTO) juga mengalami penurunan yang sama yakni pada tahun 2020-2012 sebesar -120,36% dan -440,58%. Berdasarkan fenomena tersebut, penurunan laba dapat disebabkan oleh berbagai faktor variabel sehingga menyebabkan laba menurun / mengalami kerugian seperti struktur modal dan tingkat kesehatan bank.

Struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengambilan atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Resiko tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan (L. R. Sari, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Ardini (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penilaian tingkat kesehatan bank dalam penelitian ini ditujukan kepada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) artinya bank tersebut telah memperjual belikan sahamnya kepada investor. Sebagai bank yang sudah go public maka sangat penting untuk mengetahui perkembangannya. Untuk menilai struktur

modal perbankan yang di listing BEI penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*, DER merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menggambarkan struktur modal perusahaan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Anggara et al., 2024).

Untuk menilai tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di BEI penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang bersandarkan pada pendekatan risiko atau RBBR meliputi: (1) Profil risiko yang dilihat berdasarkan perspektif risiko kredit yang diukur melalui rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan tujuan untuk melihat jumlah pinjaman bermasalah pada bank. (2) *Good Corporate Governance* (GCG) dinilai berdasarkan hasil pengukuran sendiri dari tiap-tiap bank dengan melihat penerapan manajemen risiko. (3) Rentabilitas dinilai dari perspektif rasio *Return On Equity* (ROE) dan rasio *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) ROE bertujuan untuk melihat kemampuan bank dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba sedangkan BOPO bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam menekan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. (4) *Capital* diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan tujuan untuk mengetahui cadangan dana yang dimiliki bank.

Menurut Samosir et al., (2022) dimana hasil penelitiannya kriteria perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu periode 2018-2022 serta sudah diaudit. Jenis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji t dapat dilihat bahwa uji parsial pada variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uji F simultan bahwa seluruh variabel X yaitu CAR, NPL, NPM, ROA, LDR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan rasio keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka para pengguna laporan keuangan dapat melihat struktur modal dan tingkat kesehatan bank yang ada di BEI. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, pada tahun 2018-2022 setiap bank mengalami penurunan pertumbuhan laba dan terdapat beberapa pula yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2022. Pada PT Agrobank Tbk (AGRO) pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan laba sebesar 31.20%, namun pada tahun berikutnya yakni 2019-2022, perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang signifikan pada tahun 2019 sebesar -299.93% dan -165.75% pada tahun 2022. Pada PT Bank IBK Indonesia (AGRS) pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan

laba yang positif namun pada tahun 2019 mengalami penurunan laba sebesar -40.69% dan tahun 2022 sebesar -23.11%. Pada PT Bank Amar Tbk (AMAR) pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan laba sebesar -615.41% dan -108.65% begitu juga PT Bank Jago Tbk (ARTO) yang mengalami penurunan yang sama yakni pada tahun 2020-2021 sebesar -120.36% dan -440.58%. Berdasarkan fenomena tersebut penurunan laba dapat disebabkan oleh berbagai faktor variabel sehingga menyebabkan laba menurun / mengalami kerugian struktur modal dan tingkat kesehatan bank.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah struktur modal dan tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dan tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan motivasi terhadap berkembangnya pengetahuan manajemen keuangan khususnya mengenai struktur modal dan tingkat kesehatan dunia perbankan. Selain itu, dapat digunakan sebagai dasar dan pembanding untuk peneliti dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank.

Sebagai penelitian yang membahas mengenai struktur modal dan kesehatan bank maka penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi

informasi serta bahan masukan bagi bank dalam mengevaluasi kinerja operasionalnya sehingga pendapatan laba perbankan semakin meningkat.

b. Bagi Peneliti.

Harapan dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti karena menjadi mediator dalam mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan.

c. Bagi nasabah dan investor.

Penelitian ini bermaksud agar bisa digunakan sebagai gambaran bagi nasabah maupun investor dalam menilai tingkat kesehatan dan pertumbuhan laba bank dimasa depan. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan keputusan untuk berinvestasi maupun menggunakan jasa bank khususnya perbankan yang sudah tercatat di BEI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Dalam teori keagenan (*agency theory*) disebutkan bahwa terdapat dua individu yang saling mempunyai keterkaitan, yaitu agen dan prinsipal. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai prinsipal, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai agen mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Menurut Lailiyah & Abadi, (2021) menjelaskan adanya konflik kepentingan dalam pengaruh keagenan. Adanya perbedaan posisi, fungsi, situasi, tujuan, kepentingan dan latar belakang antara prinsipal dan agen yang saling bertolak belakang dapat menimbulkan *conflict of interest* atau pertentangan tarik menarik kepentingan dan pengaruh yang satu dengan lainnya. Prinsipal dan agen diasumsikan termotivasi oleh kepentingan sendiri. Perbedaan kepentingan dapat menimbulkan asimetri informasi (kesenjangan informasi).

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Prinsipal hanya tertarik pada hasil keuangan yang bertambah atau investasi dalam perusahaan. Sedangkan agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam pengaruh tersebut. Manajemen merupakan bagian yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Oleh sebab itu, pihak manajemen harus memberikan tanggung jawab atas

pekerjaannya kepada pemegang saham. Dalam teori keagenan terdapat masalah yang muncul atas informasi yang tidak akurat, yaitu ketika tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak, sebagai akibatnya ketika konsekuensi-konsekuensi tertentu tidak dipertimbangkan oleh pihak-pihak tersebut (Hendriksen et al., 2019). Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara bagian dan agen mendorong agen untuk menyediakan informasi yang tidak sesungguhnya kepada prinsipal, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja agen.

Hal ini mempengaruhi agen untuk mencari upaya bagaimana angka akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya. Salah satu bentuk perbuatan agen ialah disebut sebagai manajemen laba. Manajer lebih menguasai informasi dibandingkan pemegang saham karena manajer mengelola perusahaan secara langsung sedangkan pemegang saham sulit mendapatkan informasi yang efektif tentang operasional perusahaan sehingga terjadi *information asymmetry*. Hal ini memicu manajer sebagai agen untuk melaksanakan tindakan-tindakan *opportunistic* seperti melaksanakan inefisiensi, investasi pada proyek dengan *net present value* yang *negative* dan sebaliknya. Perbuatan manajer dengan kepentingannya dan memandang rendah kepentingan para pemegang saham perusahaan, sehingga menimbulkan terjadinya teori keagenan dalam perusahaan (Fana & Prena, 2021). Karena dalam *agency theory* manajer dianggap tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sehingga diperlukan suatu mekanisme agar manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham yaitu dengan menambah hutang dan

membayar dividen (Makadao & Saerang, 2021).

2.2 Pertumbuhan Laba

2.2.1 Defenisi Pertumbuhan Laba

Menurut Renaldo et al., (2024) penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya (Hendarwati & Syarifudin, 2021). Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Nabilah & Yandari, 2022). Informasi laba dapat digunakan untuk mengestimasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang dengan memprediksi resiko dalam melakukan investasi (Rahayu, 2024). Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

Menurut Nurina (2024) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain:

1. Besarnya suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan perusahaan yang diharapkan semakin tinggi.
2. Umur perusahaan yang baru berdiri memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba sehingga ketepatan laba yang diharapkan masih rendah.

3. Tingkat leverage apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
4. Tingkat penjualan yang tinggi dimasa lalu akan menghasilkan nilai perusahaan semakin tinggi dimasa akan datang.

2.2.2 Indikator Pertumbuhan Laba

Menurut Afrilliansyah et al. (2021) indikator yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan laba yaitu menggunakan rasio laba bersih tahun sekarang (Y_t) dikurangi laba bersih tahun sebelumnya (Y_{t-1}) terhadap laba bersih tahun sebelumnya (Y_{t-1}). Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Profit\ Growht = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

2.3 Struktur Modal

2.3.1 Definisi Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Utami, 2019). Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Menurut Meisyta et al. (2021) struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam

dan luar perusahaan. Sumber dana dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, namun pada dasarnya ada dua sumber dana yaitu dana yang berasal dari sumber asing (eksternal perusahaan) atau biasa disebut modal asing dan dana yang berasal dari dalam perusahaan (internal perusahaan). Dana yang berasal dari sumber asing dapat diperoleh melalui utang (*debt financing*) melalui pembelanjaan sendiri yaitu dengan jalan penerbitan saham (*equity financing*). Selain itu teori struktur modal dianggap penting karena besarnya biaya modal keseluruhan nantinya akan digunakan sebagai *cut of rate* pada pengambilan keputusan investasi. Menurut Mointi et al., (2022) teori mengenai struktur modal terdiri dari:

1. Pendekatan Tradisional terdapat struktur modal yang optimal dengan kata lain struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Struktur modal bisa diubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.
2. Pendekatan Modigliani dan Miller (MM) pada tahun 1960-an kedua ekonomi tersebut memasukan faktor pajak ke dalam analisis mereka yang tidak realistis. MM juga telah memberikan petunjuk mengenai hal-hal apa yang dibutuhkan agar membuat struktur modal menjadi relevan dan yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan utang lebih tinggi adalah tidak relevan dibandingkan nilai perusahaan tanpa utang. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak dari penggunaan utang.
3. Teori *Trade-Off* merupakan gabungan antara teori struktur modal modigliani dan miller dengan memasukkan biaya kebangkrutan dan biaya

keagenan yang mengindikasikan adanya penghematan pajak dari utang dengan biaya kebangkrutan. Pada teori ini mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil pertukaran (*trade-off*) dari keuntungan pendanaan melalui utang (pajak perusahaan yang menguntungkan) dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Sehingga pada teori ini perusahaan lebih suka mendapatkan dana dari eksternal perusahaan daripada dana yang berasal dari internal perusahaan.

4. Model millern dengan pajak perusahaan dan personal modigliani dan miller mengembangkan model struktur modal tanpa pajak dan dengan pajak. Nilai perusahaan dengan pajak lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa pajak. Selisih tersebut diperoleh melalui penghematan karena bunga bisa dipakai untuk mengurangi pajak. Miller kemudian mengembangkan model struktur modal dengan memasukkan pajak personal pemegang saham dan pemegang utang harus membayar pajak jika mereka menerima dividen (untuk pemegang saham) atau bunga (untuk pemegang utang). Menurut model tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah tidak hanya meminimalkan pajak perusahaan tetapi meminimalkan total pajak yang harus dibayarkan.
5. Teori *pecking order* bisa menjelaskan kenapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan investasi. Pada perusahaan yang menggunakan teori

pecking order ini, mereka lebih suka menggunakan dana internal perusahaan dibandingkan dengan dana eksternal perusahaan.

6. Teori Asimetri Informasi dan Signaling Konsep keduanya memiliki informasi yang erat. Teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Manajer biasanya mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar (investor). Karena itu bisa dikatakan terjadi asimetri informasi antara manajer dengan investor.

Menurut Sari & Hidayat (2022) struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan ekuitas sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan suatu perusahaan, dan pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik juga bagi perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal dimana suatu kondisi sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu dengan menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya.

Beberapa teori struktur modal yang dapat memudahkan perumusan suatu kebijakan struktur keuangan yang lebih baik dan mencapai struktur modal yang optimal adalah sebagai berikut:

a. *Trade-off theory of leverage*

Bahwa penggunaan utang memiliki banyak keuntungan. Jadi penggunaan utang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh para investor. Karenanya, apabila semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya.

b. *Teori Trade-Off*

Bahwa struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan tetapi tetap memperhatikan asumsi efisiensi dan *symmetric information* sebagaiimbangan dan manfaat penggunaan utang. Tingkat utang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya *financial distress*.

2.3.2 Indikator Struktur Modal

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menggambarkan struktur modal perusahaan. Menurut Hermanto & Ibrahim (2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Analisis struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena keputusan tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) tertentu akan mempengaruhi

keadaan perusahaan dalam persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. *Debt to equity ratio* mengindikasikan penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio DER maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. dalam artian semakin tinggi DER maka tingkat penggunaan hutang perusahaan akan semakin tinggi pula. Sedangkan semakin rendah DER maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. DER dengan angka dibawah 1.00 mengindikasikan bahwa suatu perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri. Dimana semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Rumus mencari DER :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.4 Tingkat Kesehatan Bank

2.4.1 Defenisi Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan bank adalah suatu cerminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik (Ningsih & Reviandani, 2022). Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5

Januari 2011 tingkat kesehatan bank didefinisikan sebagai hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko. GCG, rentabilitas, dan permodalan.

Maramis (2022) mengartikan kesehatan bank sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian tentang kesehatan bank diatas merupakan suatu batasan yang sangat luas, karena kesehatan bank memang mencakup kesehatan kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain dan dari modal sendiri.
2. Kemampuan mengelola dana.
3. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat.
4. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada Masyarakat, karyawan, pemilik modal dan pihak lain.
5. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

Dengan kata lain tingkat kesehatan bank juga erat kaitannya dengan pemenuhan peraturan perbankan (kepatuhan pada Bank Indonesia). Menurut *Bank Of Settlement* bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan control terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditas. Pengertian kesehatan bank menurut bank indonesia sesuai dengan undang-undang

RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 29 adalah Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek Permodalan, Kualitas Aset, Kualitas Manajemen, Kualitas Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan aspek lain berhubungan dengan usaha bank.

Bank yang sehat dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) yaitu investor. Manfaat yang diterima oleh investor adalah pembagian deviden dan terhindar dari risiko. Masyarakat yang menggunakan jasa bank seperti penabung akan mendapatkan bunga atas simpanannya dan simpanannya terjamin. Bank yang sehat juga dapat mencerminkan keberhasilan bank sentral dalam pelaksanaan kebijakan moneternya. Untuk menciptakan nilai kombinasi mengenai tingkat kesehatan bank maka pemerintah menetapkan peraturan yang tertuang dalam Surat Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tahun 2011 Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa tingkat kesehatan bank dinilai dari sudut pandang risiko yang terdiri dari beberapa aspek yaitu *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang mencakup beberapa dimensi profil risiko, tata kelola, rentabilitas dan dimensi permodalan dengan pengukuran secara individu maupun kombinasi (Bank Indonesia. www.bi.go.id). alasan bank indonesia menetapkan RBBR sebagai metode dalam menilai kesehatan bank karena bank indonesia menilai bahwa inovasi jasa, produk maupun inovasi kegiatan usaha perbankan yang tidak diimbangi dengan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) akan menimbulkan masalah terhadap bank sehingga RBBR dianggap sebagai metode paling tepat dalam menilai kesehatan bank karena tidak hanya menilai kesehatan bank melalui

rasio keuangan, juga menilai kesehatan bank berdasarkan risiko-risiko yang dapat mengancam keberadaan bank serta kualitas GCG yang diterapkan dalam suatu bank (Bank Indonesia. www.bi.go.id).

Dalam menilai kesehatan bank peringkat komposit (PK) kesehatan bank dikategorikan menjadi lima, sebagaimana dijelaskan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK/3/2017 dengan penilaian di bawah ini (Bank Indonesia. www.bi.go.id):

Tabel 2.1
Peringkat Komposit Kesehatan Bank

No	Peringkat	Keadaan Bank
1	Peringkat 1	Menggambarkan keadaan bank sangat sehat dan dianggap sangat mampu dalam menghadapi risiko bisnis
2	Peringkat 2	Menggambarkan keadaan bank sehat dan dianggap mampu dalam menghadapi risiko bisnis
3	Peringkat 3	Menggambarkan keadaan bank cukup sehat dan dianggap cukup mampu dalam menghadapi risiko bisnis
4	Peringkat 4	Menggambarkan keadaan bank yang kurang sehat dan dianggap kurang mampu dalam menghadapi risiko bisnis
5	Peringkat 5	Menggambarkan keadaan bank yang tidak sehat dan dianggap tidak mampu dalam menghadapi risiko bisnis

Sumber : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK/3/2017.

2.4.2 Indikator Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menyatakan bahwa di dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah RBBR (*Risk Based Bank Rating*) baik secara individu atau konsolidasi (OJK. 2018). Pada metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dalam penilaian tingkat kesehatan bank terdapat cakupan penilaian yang terdiri dari 3 faktor yaitu (OJK. 2018):

1. Profil Risiko (*risk profile*)

Profil risiko adalah penilaian yang dilakukan pada risiko internal serta manajemen yang digunakan oleh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio yang digunakan untuk menilai risiko kredit adalah rasio *Non Performing Loan* yang membandingkan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Tujuan dari rasio NPL untuk menilai kinerja bank dalam mengembalikan jumlah pinjaman debitur yang mengalami kegagalan pembayaran. Adapun batasan maksimal NPL yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%. Jika melebihi dari batas yang telah ditentukan maka bank dinyatakan tidak sehat (Bank Indonesia. www.bi.go.id).

2. GCG (*Good Corporate Governance*)

Penerapan GCG pada perbankan dapat meningkatkan efektivitas pertumbuhan laba. Berdasarkan ketentuan otoritas jasa keuangan penerapan GCG harus melihat tingkat kerumitan. Dalam penelitian ini penilaian GCG menggunakan peringkat komposit berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh setiap bank.

3. Rentabilitas (*earnings*)

Faktor rentabilitas merupakan penilaian yang terdiri dari sumber pendapatan laba, Penilaian dalam menghasilkan laba serta pendapatan laba yang berkelanjutan. Penilaian rentabilitas dilakukan dengan menilai kemampuan stabilitas, trend dan struktur serta menilai perbandingan antara kinerja bank dengan kinerja kelompok.

Berdasarkan data diatas maka peneliti menggunakan profil resiko (*risk profile*) sebagai indikator dalam menentukan tingkat kesehatan bank.

Menurut Andriasari & Munawaroh (2020) rumus profil resiko *Net Performing Loan* tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Syarat yang digunakan dalam menilai peringkat NPL menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Peringkat 1 jika $\text{NPL} < 2\%$ dikategorikan sangat sehat
- 2) Peringkat 2 jika $2\% \leq \text{NPL} < 5\%$ dikategorikan sehat
- 3) Peringkat 3 jika $5\% \leq \text{NPL} < 8$ dikategorikan cukup sehat
- 4) Peringkat 4 jika $8\% \leq \text{NPL} < 12\%$ dikategorikan kurang sehat
- 5) Peringkat 5 jika $\text{NPL} \geq 12\%$ dikategorikan tidak sehat

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Katriani & Dewi (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor perbankan di Indonesia	Hasil pengujian yang dilakukan menemukan hasil bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), dan Loan To Deposit (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
2,	Asnaini et al. (2022)	Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank	Hasil pengujian data menyatakan bahwa melalui uji-f menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di

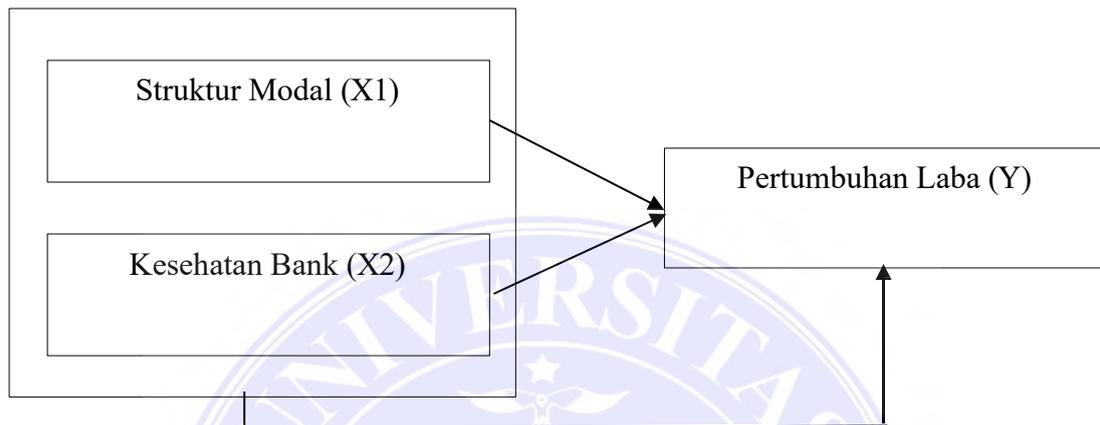
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
		Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018.	Indonesia. Sedangkan melalui uji-t variabel Non Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, sementara Financing to Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
3.	Samosir et al., (2022)	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	Hasil uji t dapat dilihat bahwa uji parsial pada variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, Berdasarkan uji F simultan bahwa seluruh variabel X yaitu CAR, NPL, NPM, ROA, LDR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan dapat dilihat dari nilai Adjusted Rsquare yang diperoleh sebesar 95% .
4.	Kaunang & Untu (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DER, NPL dan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial DER dan NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sementara pada variabel ROA hasil menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba
5.	Naily et al. (2024)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	hasil pengujian secara parsial terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, yaitu variabel Debt to Equity Ratio dan Average Collection Period. Sedangkan variabel bebas lain yaitu Current Ratio, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Sumber : Data diolah peneliti. 2023.

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Wibowo (2021) Kerangka konseptual penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah

yang ingin diteliti. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Dira & Astika (2019) meneliti mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan pada kualitas laba menemukan hasil penelitiannya secara bersama-sama struktur modal kesehatan bank perusahaan berpengaruh pada kualitas laba. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laba. Pertumbuhan laba memberikan gambaran mengenai hasil kinerja perusahaan yang dialami selama periode akuntansi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan dana tersebut, manajer perusahaan menerapkan prinsip teori keagenan agar perusahaan berjalan dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik tentu akan menyebabkan struktur modal yang baik pula, dimana ketika manajer dapat memanfaatkan sumber pendanaan

perusahaan yang baik, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kegiatan bank selain menghimpunan dana yakni menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan (kredit). Modal adalah sumber utama pendanaan bank dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dimana jika struktur modal semakin meningkat laba yang diperoleh semakin baik. Penelitian berikutnya adalah Aditya (2019) dimana, struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan fluktuatif dengan kata lain hubungan modal dan hutang pada perusahaan kurang efisien dalam penggunaannya. Penelitian Hartanti (2020) dimana struktur modal yang dilihat secara simultan berpengaruh sebesar 14.5% dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank BUMN.

H₁ : Struktur Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

2.7.2 Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Samosir et al. (2022) terkait pengaruh tingkat Kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba diperoleh bahwa hasil penelitian secara parsial variabel NPL berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, dan variabel CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dalam menjalankan kegiatan pengelolaan dana tersebut, manajer perusahaan menerapkan prinsip teori keagenan agar perusahaan berjalan dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik tentu akan menyebabkan tingkat kesehatan bank mengalami kenaikan maka sumber

daya keuangan yang digunakan untuk keperluan pengembangan atau ekspansi bisnis atau biasa disebut sebagai penyaluran kredit dan tindakan dalam mengantisipasi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit semakin besar pula. Menurut Devi (2021) ketika nilai tingkat kesehatan bank diatas 20% maka perbankan bisa memacu pertumbuhan kredit sebesar 20-25% dalam setahun.

H₂ : Tingkat Kesehatan Bank Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

2.7.3 Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Mursyidan & Hanantijo (2019) tentang pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba masa mendatang pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam penelitiannya menggunakan *profil resiko* tetapi dalam penelitian ini, yang membedakan adalah peneliti menambahkan aspek *sensitivity to market risk sensitivitas* terhadap resiko pasar yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Bank pembangunan daerah sebaiknya tetap memperhatikan tingkat kesehatannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk bertransaksi sehingga kinerjanya akan meningkat dan laba akan bertumbuh pesat. Hartanti (2020) Struktur modal yang secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sriyani et al. (2021) dimana hasil penelitian ini menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan.

H₃ : Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis asosiatif mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian perangkaan dimana dalam menganalisis datanya menggunakan alat bantu statistic (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh struktur modal dan tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba.

3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari bursa efek indonesia (BEI) penelitian ini diteliti pada perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di bursa efek indonesia diakses lewat www.idx.co.id.

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari April 2022 sampai dengan selesai.

Berikut tabel jadwal penelitiannya :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2022-2024					
		April	Juni	Agustus	Desember	Juni	Sept
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Revisi Proposal						
4	Pengumpulan Data						
5	Analisis Data						
6	Seminar Hasil						
7	Sidang						

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian yang akan diteliti dari laporan keuangan yakni laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Sumber: idx.co.id).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakter yang ada pada populasi (Priadana & Sunarsi, 2021). *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan kriteria untuk seluruh populasi sebelum ditetapkan menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	40
2	Perusahaan sektor perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2022	(24)
3	Perusahaan sektor perbankan yang tidak terdaftar (<i>delisting</i>) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	(4)
	Jumlah	12
	Jumlah Data (12 x 5 tahun)	60

Sumber : Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia, 2023.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Sampel
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	√	√	√	1
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	√	√	√	2
3	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	√	√	√	3
4	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	√	√	√	4
5	AGRS	PT Bank Agris Tbk	√	√	√	5
6	AMAR	PT Bank Amar Tbk	√	√	√	6
7	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	√	√	√	7
8	BABP	PT Bank MNB Internasional Tbk	√	√	√	8
9	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	9
10	BTPN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	√	√	√	10
11	BBHI	PT BK Harda Internasional Tbk	√	√	√	11
12	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	√	√	√	12

Sumber : Data diolah peneliti.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen.

berikut definisi operasional dan variabel penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pertumbuhan Laba (Y)	Indikator yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan laba yaitu menggunakan rasio laba bersih tahun sekarang (Yt) dikurangi laba bersih tahun sebelumnya (Yt-1) terhadap laba bersih tahun sebelumnya (Yt-1) Afrilliansyah et al. (2021).	$\text{Profit Growht} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ <p>Sumber : Afrilliansyah et al. (2021)</p>	Rasio
2	Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Utami, 2019).	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ <p>Sumber : Hermanto & Ibrahim (2020)</p>	Rasio

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
3	Tingkat Kesehatan Bank (X2)	Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan Bank adalah suatu cerminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik (L. N. Ningsih & Reviandani, 2022).	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ <p>Sumber : Andriasari & Munawaroh (2020)</p>	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti. 2024.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) data kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu data yang berbentuk angka atau scoring. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari laporan keuangan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder Menurut Sugiyono (2019). Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Apabil penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor keuangan *Go Public* periode 2018-2022.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan catatan

peristiwa yang sudah monumental dari seseorang pada teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Silvia (2020) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Silvia (2020) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0.05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji

One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0.05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Silvia (2020) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Silvia (2020) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu dengan melihat nilai prediksi variabel terikat yaitu dengan melakukan uji glejser. Apabila seluruh nilai sig variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut Silvia (2020) uji autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model

regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

3.9 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Silvia (2020) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Pertumbuhan Laba
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
X1	=	Struktur Modal
X2	=	Tingkat Kesehatan Bank
e	=	Error term

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Silvia (2020) Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0.05. Menurut Silvia (2020) uji t dapat dilihat dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05 artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05. arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun Menurut Silvia (2020) uji t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

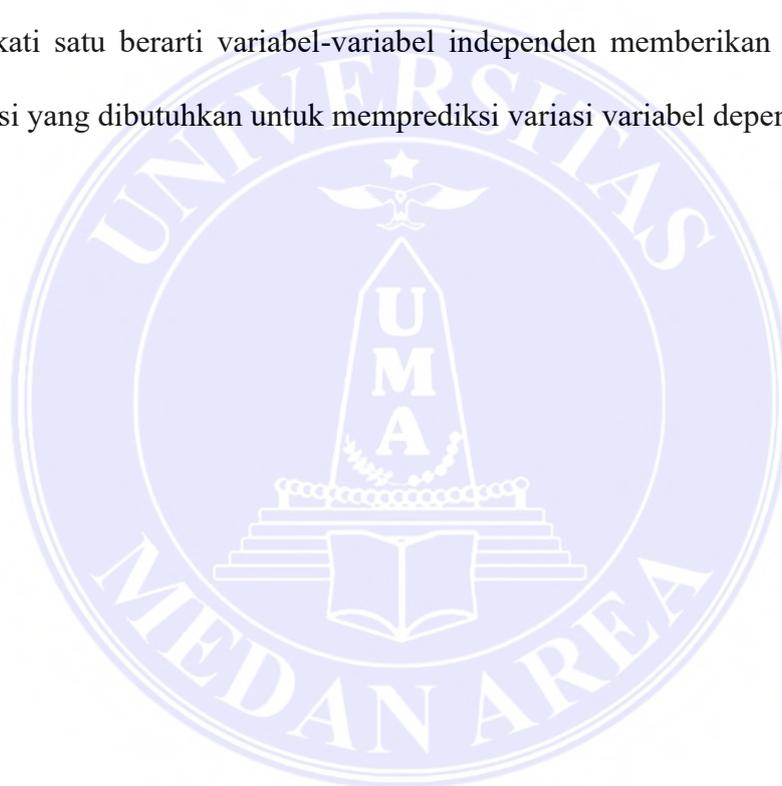
Menurut Silvia (2020) uji signifikansi simultan (statistik F) untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Menurut Silvia (2020) tingkat Signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh signifikan secara simultan. Dimana maksudnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya berpengaruh signifikan secara simultan. Dimana maksudnya adalah artinya tidak ada pengaruh

yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Silvia (2020), koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Mengukur koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilainya semakin mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Tingkat Kesehatan Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

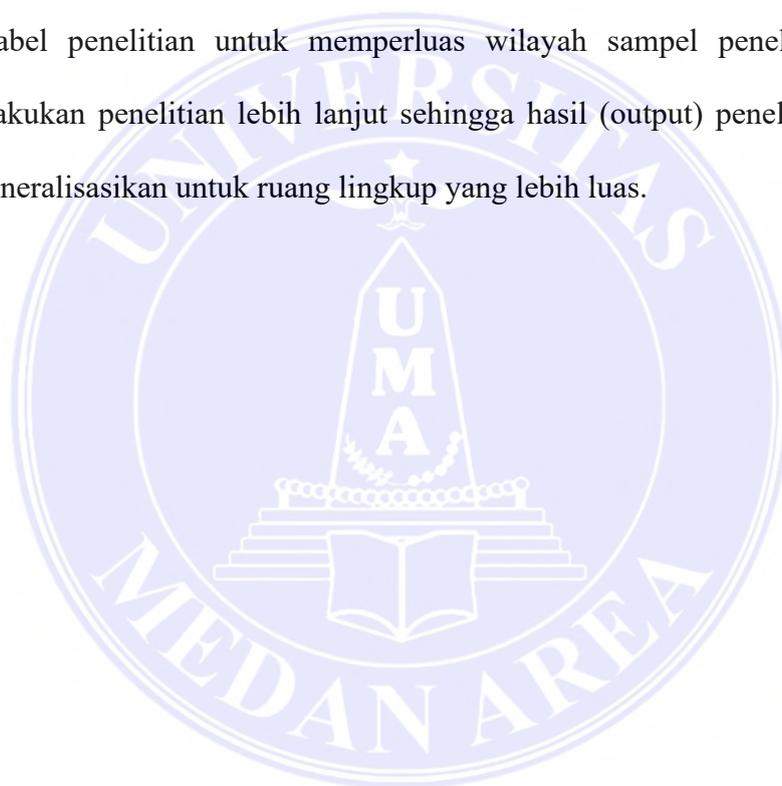
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan laba usaha agar pertumbuhan laba yang diperoleh dapat menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat keberhasilan usaha perusahaan sub sektor perbankan dalam mengelola aktivitas bisnis perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel seperti dalam penelitian ini yakni Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (output) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Pt Mustika Rta Tbk. Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2013*.
- Afrilliansyah, W., Mardani, R. M., & Rahman, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(11).
- Andriasari, W. S., & Munawaroh, S. U. (2020). Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity Dan Liquidity) Pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 237.
- Anggara, T., Zs, N. Y., Pertiwi, D. E., & Ranidiah, F. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(1), 9–29.
- Asnaini, S. W., Radita, F. R., & Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Communication Education*, 16(2).
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. CV. Nur Lina.
- Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Dira, K. P., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 64–78.
- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17–29.
- Hartanti, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Bumn Persero (2010-2015). *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2).

- Hendarwati, P., & Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 21–38.
- Hendriksen, R. S., Munk, P., Njage, P., Van Bunnik, B., McNally, L., Lukjancenکو, O., Röder, T., Nieuwenhuijse, D., Pedersen, S. K., & Kjeldgaard, J. (2019). Global Monitoring Of Antimicrobial Resistance Based On Metagenomics Analyses Of Urban Sewage. *Nature Communications*, 10(1), 1124.
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194.
- Katriani, R., & Dewi, A. S. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia*.
- Kaunang, A. D., & Untu, V. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1326–1335.
- Lailiyah, E. H., & Abadi, M. D. (2021). Agency Cost Dan Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 33–41.
- Makadao, I., & Saerang, D. P. E. (2021). Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing " Goodwill "*, 12(2), 315–330.
- Maramis, P. A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2015-2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4).
- Maulana, M. A., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1).
- Mointi, R., Sauw, O., & Makkuradde, A. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal

- Terhadap Return On Equity. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 46–65.
- Mursyidan, P., & Hanantijo, D. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. *Perbanas Review*, 2(2).
- Nabilah, F., & Yandari, A. D. (2022). Dampak Restrukturisasi Pembiayaan Pada Masa Pandemi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Bprs Bhakti Sumekar Sumenep. *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (SINEMA)*, 3(01), 325–338.
- Naily, F. C. N., Hudzafidah, K., & Widayanto, M. T. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 12(2), 198–211.
- Ningsih, L. N., & Reviandani, W. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 140–157.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Penerbit Widina.
- Nurina, S. (2024). Analisis Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (Ritmik)*, 6(3), 324–334.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahayu, S. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Pt. Dipo Valasindo: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Pt. Dipo Valasindo. *Jurnal Akuntansi Jayanegara*, 16(1), 1–19.
- Renaldo, N., Febris, L., Junaedi, A. T., Suhardjo, S., & Hutahuruk, M. B. (2024). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Book-Tax Difference Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 199–209.
- Samosir, H., Siregar, R., & Sari, W. P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1), 68–79.
- Sari, L. R. (2023). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Universitas Batanghari Jambi.

- Sari, N. (2019). Manajemen Dana Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah: Al-Maslahah*, 12(1), 45–61.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi.
- Sriyani, N., Wizanasari, W., & Fitrianti, D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2021. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 155–164.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 33).
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 158–175.
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 389–397.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania.



Lampiran 1 Tabulasi Data SPSS

KODE Perusahaan	Tahun	DAR	NPL	PL
BBRI	2018	0.16	0.38	10.37
	2019	0.17	0.42	5.88
	2020	0.15	0.28	84.26
	2021	0.21	0.38	39.95
	2022	0.19	0.33	39.29
BBCA	2018	0.23	3.83	9.84
	2019	0.23	3.58	9.49
	2020	0.21	3.97	5.22
	2021	0.20	4.97	13.65
	2022	0.20	4.51	22.82
BMRI	2018	0.18	0.02	17.49
	2019	0.18	0.02	8.98
	2020	0.15	0.01	60.53
	2021	0.14	0.03	38.92
	2022	0.13	0.03	31.92
AGRO	2018	0.23	1.32	31.20
	2019	0.20	1.19	299.94
	2020	0.18	2.11	63.34
	2021	0.17	3.22	2.64
	2022	0.32	3.27	165.76
AGRS	2018	0.15	1.12	73.27
	2019	0.23	1.15	87.49
	2020	0.24	1.18	40.69
	2021	0.27	1.25	38.86
	2022	0.29	2.10	23.12
AMAR	2018	0.34	17.56	77.09
	2019	0.49	14.72	73.48
	2020	0.62	12.98	615.42
	2021	0.44	14.42	108.65
	2022	0.77	7.12	23.53
ARTO	2018	0.21	5.22	62.48
	2019	1.06	2.23	80.91
	2020	1.30	0.57	35.66
	2021	2.03	0.26	120.37
	2022	0.95	0.30	440.59
BABP	2018	0.18	12.52	83.60
	2019	0.20	11.22	179.06
	2020	0.20	5.73	96.21
	2021	0.18	4.22	19.07
	2022	0.18	4.22	75.49
BACA	2018	0.19	2.31	19.12
	2019	0.16	4.32	570.49
	2020	0.26	3.22	74.14
	2021	0.92	2.42	76.55

KODE Perusahaan	Tahun	DAR	NPL	PL
	2022	0.93	2.45	8.27
BTPN	2018	0.66	12.32	33.59
	2019	1.39	19.72	28.53
	2020	1.05	11.32	47.06
	2021	1.16	19.84	34.35
	2022	1.17	20.06	13.92
BBHI	2018	0.21	4.21	91.59
	2019	0.17	3.12	96.63
	2020	0.27	3.66	90.12
	2021	0.59	3.25	80.77
	2022	0.59	3.29	28.72
BBKP	2018	0.13	1.86	28.65
	2019	0.12	2.83	12.36
	2020	0.13	1.32	15.46
	2021	0.21	1.65	9.34
	2022	0.21	1.67	46.49

Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS

1. Hasil Uji Normalitas Statistik Deskriptif

	Statistics			
	X1	X2	Total_Y	
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean	.4113	4.6467	78.7113	
Median	.2100	2.9750	39.6200	
Mode	.18 ^a	.02 ^a	2.64	
Std. Deviation	.40115	5.46177	119.45462	
Minimum	.12	.01	2.64	
Maximum	2.03	20.06	615.42	
Sum	24.68	278.80	4722.68	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11377687
Most Extreme Difference s	Absolute	.097

	Positive	.097
	Negative	-.064
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance .

3. Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Berganda, dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.514	.223		15.726	.000		
	X1	1.278	.396	.099	3.227	.005	.864	1.157
	X2	.219	.029	.093	7.552	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: Y

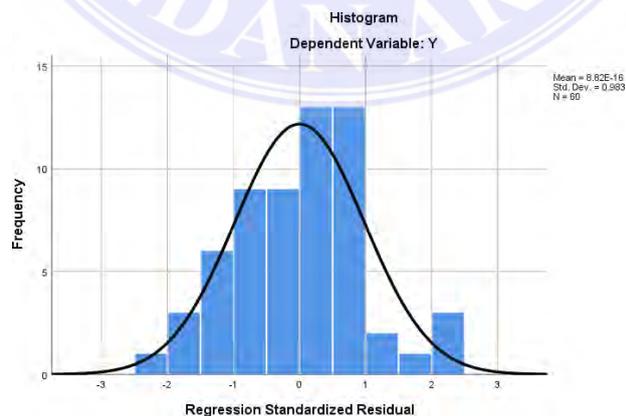
4. Hasil Uji Determinasi R² dan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.759 ^a	.576	.569	1.13315	1.745	

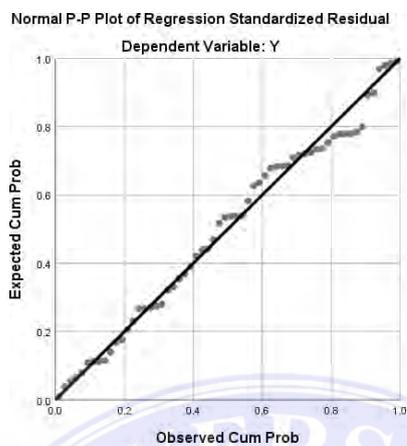
a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

5. Hasil Uji Histogram



6. Hasil Uji Scatterplot



Lampiran 3 Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 201222
Website : ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1024/FEB/01.1/IV/2024 19 April 2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Eka Lenniari Harahap
NPM : 188330152
Program Studi : Akuntansi
No. Handphone : 085765450500
Email : ekalenniarih@gmail.com
Judul : Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si



Lampiran 4 Surat Selesai Riset


Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00173/BEL.PSR/04-2024
Tanggal : 26 April 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Lenniari Harahap
NIM : 188330152
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id